

## KETERLIBATAN TNI DALAM PENYALURAN LOGISTIK BENCANA BANJIR BANDANG DI ACEH

**Madya Sari Suryaningrum<sup>1\*</sup>, Dewi Okta Pusparini<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Teknik Sipil Pertahanan, Akademi Militer, Jl. Gatot Subroto No. 1 Magelang  
Jawa Tengah

madya93watulaga@gmail.com<sup>1)</sup>

<sup>2</sup>Prodi Teknik Sipil Pertahanan, Akademi Militer, Jl. Gatot Subroto No. 1 Magelang  
Jawa Tengah  
oktapusparini@gmail.com<sup>2)</sup>

### ABSTRAK

Bencana banjir bandang yang melanda Provinsi Aceh di bulan November 2025 telah memporak-porandakan Provinsi Aceh khususnya di beberapa wilayah yang terdampak sangat parah. Dalam hal ini TNI bergerak cepat untuk menanggulangi bencana banjir, Salah satu bentuk ikut sertaanya yakni dalam penyaluran logistik, Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mendistribusikan bantuan logistik di Provinsi Aceh agar dapat berjalan dengan baik, didukung oleh lembaga-lembaga instansi yang terkait Seperti BNPB, BNPBA. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Keterlibatan TNI dalam Penyaluran Logistik Bencana Banjir Bandang di Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan dokumentasi. Data tersebut diperoleh dari situs resmi, situs berita nasional dan jurnal ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan TNI sangat membantu kelancaran distribusi logistik pada masyarakat yang terdampak banjir bandang di Aceh. Kesiapan transportasi, dan koordinasi dengan instansi terkait mempercepat penyaluran bantuan.

**Kata-kunci:** banjir bandang; logistik; penyaluran; TNI

### ABSTRACT

*The flash floods that struck Aceh Province in November 2025 devastated Aceh Province, particularly several severely affected areas. The Indonesian National Armed Forces (TNI) moved quickly to address the flood disaster. One form of their involvement was in the distribution of logistics. Several factors need to be considered in distributing logistical aid in Aceh Province to ensure its smooth operation, supported by relevant agencies such as the National Disaster Management Agency (BNPB) and the National Disaster Management Agency (BNPA). The purpose of this study was to determine the TNI's involvement in the distribution of logistics for the flash flood disaster in Aceh. This study used a qualitative literature study method with a descriptive qualitative approach. Data collection techniques used documentation. The data were obtained from official websites, national news sites, and relevant scientific journals. The results showed that the TNI's involvement significantly contributed to the smooth distribution of logistics to communities affected by the flash floods in Aceh. Transportation readiness and coordination with relevant agencies accelerated aid distribution.*

**Keywords:** distribution; flash flood; logistics; TNI

### PENDAHULUAN

Bencana banjir bandang kini tengah melanda beberapa wilayah di Pulau Sumatera, salah satunya yakni Provinsi Aceh pada tanggal 26 November 2025. Berdasarkan laporan resmi dari situs Badan Nasional

Penanggulangan Bencana (BNPB) terdapat 10 kabupaten/ kota yang terdampak banjir bandang, diantaranya yakni Aceh Utara, Lhokseumawe, Bireuen, Aceh Timur, Langsa, Aceh Tamiang, Aceh Singkil, Gayo Lues, Pidie Jaya, dan Aceh Selatan. (BNPB, 2025). Status tanggap

bencana pula telah ditetapkan. Dampak dari bencana banjir bandang ini mengakibatkan kerusakan fasilitas publik, rumah, dan bahkan menelan korban jiwa.

Masyarakat yang terdampak banyak yang mengungsi ke tempat yang lebih aman. Hal tersebut dilakukan demi menjaga keselamatan diri jika terjadi banjir atau bencana susulan. Tenda pengungsian telah didirikan di posko pengungsian.

Termasuk keperluan logistik yang sudah disiapkan. Sebanyak 1361 ton bantuan darurat berupa kebutuhan pokok telah tersebar di wilayah Aceh yang terdampak, dengan sejumlah bantuan dikirimkan melalui jalur udara untuk menjangkau wilayah yang terisolir (BNPB, 2025). Distribusi logistik merupakan hal yang penting untuk menjaga kebutuhan dasar seperti pangan dan kebutuhan sehari-hari tetap tersedia selama masa tanggap darurat bencana.

Hal ini tidak hanya melibatkan BNPB sebagai badan yang menjalankan tugas dan tanggung jawab untuk mempercepat penanggulangan bencana namun didukung peran TNI memiliki faktor penting dalam memperbaiki dan mempercepat selama proses penanggulangan bencana yang terjadi (Aurellia et al., 2021)

Keterlibatan TNI juga menunjukkan bentuk usaha yang nyata seperti TNI AU yang mendistribusikan bantuan melalui udara menggunakan pesawat, bantuan itu didistribusikan di daerah Bandara Malikul Saleh dan bandara Rambele, Aceh (Husein, 2025).

Selain itu ada pula peran TNI AL yang mengerahkan bantuan untuk mendistribusi logistik logistik Dengan menggunakan kapal Perang perang demi membangun percepatan

pemulihan pasca bencana di Aceh (Yusrawati et al., 2025).

Adapula peran TNI AD mengerahkan kendaraan untuk mendistribusikan bantuan logistik Dengan menggunakan motor trail, motor tersebut digunakan untuk menjangkau daerah-daerah yang terisolir atau sulit dijangkau seperti Aceh Tengah, Aceh Tamiang, dan Bener Meriah. Dalam situasi tersebut memperlihatkan peran TNI dalam operasi penanggulangan bencana. Keterlibatan ini menunjukkan tingkat koordinasi yang tinggi antara TNI dan instansi pemerintah lainnya dalam rangka memastikan bantuan logistik cepat sampai kepada warga terdampak (BNPB, 2025).

Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti mengangkat judul Keterlibatan TNI Dalam Penyaluran Logistik Banjir Bandang di Aceh”.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi literatur. Studi literatur merupakan metode penelitian yang memanfaatkan sumber tertulis yang berasal dari artikel, buku, jurnal, dokumen atau lembaga resmi untuk memahami sebuah topik permasalahan secara tidak langsung (Jaya et al., 2023). Teknik analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif deskriptif yakni menggambarkan suatu fenomena sosial secara menyeluruh yang dibuat ke dalam bentuk narasi sehingga dapat dengan mudah dipahami (Waruwu, 2023).

Metode ini dipilih bertujuan untuk menggambarkan dan memahami Keterlibatan TNI dalam mendistribusikan logistik untuk penanggulangan bencana banjir

bandang di wilayah Aceh. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait, seperti berita, laporan resmi instansi pemerintah, dan jurnal ilmiah (Putri & Murhayati, 2025).

## PEMBAHASAN

### 1. Umum

Wilayah Aceh sedang dilanda hujan ekstrem pada November 2025, hal ini mengakibatkan terjadinya bencana banjir bandang di wilayah yang terdampak. Ratusan rumah terendam jalan yang terputus, terjadinya korban jiwa dan sebagian besar lainnya mengungsi untuk mengamankan diri.

Efek dari kejadian tersebut sebagian besar area tidak dapat dijangkau dengan transportasi darat sehingga membutuhkan jalan lain untuk memberikan bantuan logistik agar kebutuhan para pengungsi atau korban bisa tercukupi.

### 2. Penyaluran Logistik

#### a. Adanya Mobilitas

Prajurit TNI dilibatkan dalam penanganan penyaluran logistik dan juga untuk melakukan evakuasi warga yang terjebak saat banjir di tempat yang terisolasi. misalnya di wilayah Aceh Utara di mana merata TNI berusaha mengevakuasi warga menggunakan perahu karet. Ada pula Basarnas yang ikut membantu dalam mengevakuasi korban.

#### b. Perpindahan Logistik dengan Udara dan Laut

Akses darat yang terbatas mendorong penggunaan jalur udara

dan jalur laut untuk memberikan logistik bagi korban. TNI Angkatan Udara melakukan upaya berupa penggunaan air lift untuk membawa logistik ke Aceh. sebanyak 20 ton bantuan yang terdiri dari obat-obatan bahan dapur kasur Serta filter air diangkut menggunakan pesawat Hercules menuju lokasi bencana saat awal terjadi bencana.

#### c. Pembuatan Jalan Darurat

Pembuatan jembatan telpin mane merupakan bentuk bantuan yang dibangun TNI untuk membuka jalur agar logistik bisa terbuka sehingga kegiatan ekonomi tetap berjalan.

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Peran TNI dalam menanggulangi bencana alam pada bencana Aceh bisa disebut sebagai operasi militer selain perang (OMSP) Hal tersebut didasari oleh undang-undang Nomor 34 Tahun 2004 serta mengenai mekanisme koordinasi bencana nasional dalam sebuah literatur manajemen bencana, TNI berperan penting untuk saling bahu-membahu menghadapi fase tanggap darurat dikarenakan TNI memiliki kemampuan mobilitas personel adanya alat transportasi serta dukungan logistik yang cepat dibandingkan respon dari sipil (Amiruddin et al., 2024).

Dasar hukum yang kuat memberikan sebuah legitimasi bagi TNI dengan bekerja sama melalui lembaga BNPB serta bersinergi dengan pemerintah daerah untuk mendistribusi bantuan sehingga operasional keperluan logistik tidak terhambat dikarenakan keterbatasan wewenang formal yang ada di lapangan (Fauzi et al., 2024).

Faktor penghambat yang didapat dari studi literatur tentang kebencanaan yakni mengenai efektifitas dalam penyaluran logistik oleh TNI. salah satu hambatan yakni kondisi infrastruktur yang rusak dan kondisi cuaca yang menantang terutama kerusakan parah pasca kejadian banjir bandang yang terjadi di daerah Aceh Tamiang sehingga masih banyak wilayah yang terisolasi yang jelas hal tersebut bisa mempersulit pengiriman logistik baik melalui darat, laut, dan udara.

#### 4. Data

**Tabel 1** berikut ini merupakan data terkait penanganan bencana banjir bandang Provinsi Aceh, meliputi: Jenis logistik meliputi beras dan makanan siap saji untuk kebutuhan sanitasi yakni memerlukan air minum, tandon, toilet darurat. Kebutuhan hunian sementara meliputi tenda darurat atau terpal serta logistik kesehatan yang berisi obat-obatan P3K.

**Tabel 1.** Logistik Kebutuhan Penanganan Bencana Banjir Bandang di Aceh

No	Jenis Logistik	Uraian
1	Pangan	Beras dan makanan siap saji
2	Kebutuhan Sanitasi	Air Minum, Tandon, Toilet Darurat
3	Hunian	Tenda Darurat atau terpal
4	Logistik Kesehatan	Obat-obatan, P3k

(Sumber: BNPB, 2025)

Untuk data penyaluran logistik (**Tabel 2**) ada beberapa tahap yakni yang pertama tahap pengumpulan yakni pengambilan bantuan dari gudang BNPB Aceh, sedangkan untuk

kendalanya yakni stok terbatas. melakukan distribusi yakni dengan kegiatan berupa pengiriman ke daerah posko bencana serta kendala yang ditemui adalah jalan yang rusak. Selanjutnya kegiatan monitoring yaitu melakukan pengawasan dengan kendala yakni cuaca buruk.

**Tabel 2.** Penyaluran Logistik pada Bencana Banjir Bandang di Aceh

Tahap	Kegiatan	Melakukan Distribusi	Pengiriman Ke Posko Bencana
Pengumpulan	Pengambilan Bantuan dari Gudang BNPB Aceh	Monitoring	Melakukan Pengawasan

(Sumber: BNPB,2025)

**Tabel 3.** Peran TNI dalam Penanganan Bencana Banjir Bandang di Aceh

Bentuk Peran TNI	Keterangan
Mengevakuasi korban	Proses evakuasi menggunakan perahu dan ranpur
Mendistribusi Logistik	Menyalurkan bantuan pada warga yang terdampak
Mendukung Transportasi	Menggunakan Helikopter dan Pesawat Angkut
Memberi Akses	Pembersihan jalan pasca banjir
Melakukan Koordinasi	Berbagai instansi terkait

(Sumber: BNPB,2025)

#### 5. Pengelolaan Logistik TNI

Penggunaan berbagai macam transportasi untuk melakukan distribusi bantuan dapat membantu mempercepat pemulihan wilayah serta mengurangi resiko keterlambatan pengiriman bantuan. (Noviyanti et al., 2020). Untuk memaksimalkan penyaluran bantuan perlu adanya sistem yang memudahkan pemantauan alur distribusi membantu relawan di lapangan untuk menyesuaikan pengiriman berdasarkan kondisi terbaru di wilayah yang terdampak serta adanya

bentuk transparansi dalam proses bantuan (Hayatul et al., 2025). Untuk memaksimalkan penyaluran bantuan (**Tabel 3**), TNI juga memanfaatkan unit tempur bantuan udara untuk menjangkau wilayah yang sulit diakses. Bantuan yang didistribusikan berupa obat-obatan air bersih, makanan dan perlengkapan darurat.

## 6. Pemanfaatan Alutsista

Alutsista TNI juga digunakan untuk mendistribusi kebutuhan logistik pada bencana banjir Aceh (**Tabel 3**). Ini menunjukkan bahwa alat transportasi militer dapat menjangkau wilayah yang sulit dikunjungi atau tidak bisa dikunjungi dengan alat transportasi biasa. TNI Angkatan Udara menggunakan pesawat angkut C-130 J super Hercules untuk mendistribusikan logistik dalam jumlah yang besar dengan mekanisme erif dan airdrop terutama wilayah yang terparah yakni Aceh Tamiang dan Aceh Timur (Antara News, 2025).

TNI AU juga dikerahkan untuk mendistribusikan logistik ke wilayah pedalaman di Aceh khususnya distribusi yang tidak bisa dijangkau dengan kendaraan jalur darat. penggunaan helikopter ini merupakan fase awal tanggap darurat karena kebutuhan pengungsi yang tidak bisa ditunda dan bersifat mendesak (News, 2025). TNI Angkatan Darat melakukan distribusi ke Posko pengungsian menggunakan truk taktis, perahu karet dan pembangunan jembatan sarana inimenujukkan kesinambungan distribusi logistik walaupun Medan yang ditempuh terasa sulit (VOI, 2025).

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Tentara Nasional Indonesia mempunyai peran yang penting dalam penanganan penanggulangan bencana banjir bandang di Aceh bulan November 2025 hal ini berkaitan dengan salah satu tugasnya yakni menyalurkan logistik pada pengungsi atau korban bencana alam yang ada di Aceh. Keterlibatan ini tidak hanya mencangkup penyaluran bantuan namun penyediaan fasilitas berupa Alutsista yang memadai Pengelolaan logistik dan melakukan pengawasan agar bantuan tepat pada yang membutuhkan. keadaan cuaca yang tidak menentu menjadi tantangan terbesar bagi prajurit TNI untuk berperang melawan kondisi cuaca yang buruk, jalan yang rusak atau ketidaksediaan stok di dalam gudang.
2. Faktor pendukungnya adalah instansi lain yang saling mendukung dan saling membantu untuk membantu mendistribusikan bantuan. Sehingga ketersediaan atau kebutuhan para pengungsi yang ada di posko dapat terpenuhi dengan baik tanpa ada kendala yang berarti.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan informasi dan dukungan pada publikasi penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Amiruddin, M., Juni Risma Saragih, H., & Aritonang, S. (2024). Implementation of Military Incident Management System in

- Disaster Management in Indonesia. *Nasionalism Dan Integrity*, 10(2), 242–252. <https://doi.org/10.33172/jp>
- Antara News. (2025). *TNI AU kerahkan pesawat dan helikopter untuk distribusi bantuan banjir di Aceh*.
- Aurellia, C., Deby, H., Cikusin, Y., Pindahanto, R., & Publik, J. A. (2021). PERAN BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD) DALAM TAHAP KESIAPSIAGAAN ( Studi Pada Kantor BPBD Kota Batu). *Jurnal Respon Publik*, 13(3), 34–41.
- BNPB. (2025, December). *Badan Nasional Penanggulangan Bencana*. [www.bnbp.go.id](http://www.bnbp.go.id)
- Fauzi, L., Nurdin, A., & Nurdin, I. (2024). PERAN TENTARA NASIONAL INDONESIA DALAM PENANGGULANGAN BENCANA DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 4(2), 127–135. <http://jipsi.fisip.unikom.ac.id>
- Hayatul, Rahmat, K., & Rahmad Akbar. (2025). *MANAJEMEN LOGISTIK DALAM SITUASI BENCANA* (N. Veronica, Ed.; 1st ed.). PT. Masda Creative Publishing. <https://masdapublishing.org>
- Husein. (2025, December). *Sinergi Lanud Husein Sastranegara dan Masyarakat Kota Bandung, Salurkan Bantuan Bencana ke Aceh dan Sumatera Menggunakan Pesawat TNI AU*. <https://tni-au.mil.id/>
- Jaya, G., Warsah, I., & Istan, M. (2023). Kiat Penelitian Dengan Model Pendekatan Telaah Kepustakaan. *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 7, 117. <https://doi.org/10.29240/tik.v7i1.6494>
- News, A. (2025). *TNI AU kerahkan pesawat dan helikopter untuk percepatan distribusi bantuan banjir di Aceh*. Antara News.
- Noviyanti, R., Yasman, A., & Liauw, J. (2020). Perencanaan Distribusi, Pemilihan Moda Transportasi, dan Kelancaran Pengiriman Bantuan Darurat Bencana. *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi Dan Logistik*, 6, 37. <https://doi.org/10.54324/j.mbtl.v6i1.440>
- Putri, H. J., & Murhayati, S. (2025). Metode Pengumpulan Data Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 13074–13086.
- VOI. (2025). *TNI kerahkan puluhan alutsista untuk percepatan penanganan banjir di Sumatra*. VOI News.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Yusrawati, Hayati, M., Dewi, F., Musni, R., & Masyudi. (2025). *PELATIHAN TEKNIK MENGHENTIKAN PERDARAHAN DAN PEMBIDAAN KORBAN CEDERA UNTUK PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN FIRST AID PADA ANGGOTA BABINSA DALAM WILAYAH KERJA KODIM 0103 KABUPATEN ACEH UTARA*. *Jurnal OPTIMAL UNTUK NEGERI*, 2(1), 200–207.